ABSTRAK

Skripsi ini berjudul "Pondok Pesantren Modern al-Amanah di Junwangi Krian Sidoarjo (Tinjauan Historis dan Aktivitasnya dari Tahun 1992-2016 M)". Adapun fokus penelitian yang akan dibahas dalam skripsi ini adalah (1) Bagaimana sejarah berdirinya pondok pesantren modern al-Amanah di Junwangi, Krian, Sidoarjo? (2) Bagaimana perkembangan pondok pesantren modern al-Amanah di Junwangi, Krian, Sidoarjo? (3) Bagaimana respon masyarakat terhadap eksistensi pondok pesantren modern al-Amanah di Junwangi, Krian, Sidoarjo?.

Dalam skripsi ini menggunakan metode sejarah yang dilakukan dengan empat cara yaitu heuristik, verifikasi atau kritik, interpretasi dan historiografi. Lalu untuk menerangkannya penulis menggunakan pendekatan historis dan sosiologi. Penggunaan pendekatan historis ini diharapkan bisa menampilkan kronologi sejarah secara runtut yang dilakukan dengan menelusuri sumber-sumber pada masa lampau. Sedangkan pendekatan sosiologi digunakan untuk mengungkap bagaimana kondisi masyarakat saat didirikannya Pondok Pesantren Modern al-Amanah sehingga pondok ini bisa berkembang pesat hingga sekarang. Disamping itu, penulis juga menggunakan suatu teori siklus yang digagas oleh Arnold J. Toynbee. Menurut Toynbee gerak sejarah berjalan melalui tingkatan-tingkatan, diantaranya yaitu: (1) *Genesis of Civilitation* (Lahirnya kebudayaan), (2) Growth of Civilitation (Perkembangan Kebudayaan) dan (3) *Decline of Civilitation* (Kemerosotan Kebudayaan). Dari ketiga tingkatan tersebut, ada hal-hal yang mempengaruhi akan terjadinya gerak sejarah tersebut. hal itulah yang akan dianalisis dan diungkap oleh penulis dalam penelitian ini.

Dari hasil penelitian yang dilakukan penulis menemukan bahwa (1) pondok pesantren modern al-Amanah berdiri pada tahun 1992, didirikan oleh KH. Nurcholis Misbah dengan dibantu oleh istrinya Hj. Rif'atul Mahmudah dan santrinya Nur Rohim. (2) Perkembangan Pondok Pesantren Modern al-Amanah dalam bidang lembaga pendidikan formal, dimulai dari pendirian Madrasah Aliyah Bilingual yang dibangun pada tahun 2002. Kemudian SMP Bilingual Terpada yang didirikan pada tahun 2007, dan SD Antawirya yang baru berjalan satu tahun ini. Sedangkan perkembangan dalam bidang Sarana dan Prasarana bisa dilihat dari sejarahnya, yang awalnya hanya dari sebuah rumah kontrakan kini bisa memiliki lahan seluas 6 hektar, dengan berbagai sarana dan prasarana yang cukup lengkap. Lalu untuk perkembangan kuantitas santri, juga mengalami peningkatan yang cukup signifikan, hingga sekarang mencapai ±1.500 santri. (3) Respon masyarakat terhadap eksistensi pondok sangat beragam, ada yang merespon secara positif dan ada pula yang negatif. Respon itu timbul karena adanya interaksi antara pondok pesantren modern al-Amanah dengan masyarakat.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

ABSTRACT

This thesis entitled "Al-Amanah Modern Boarding School in Junwangi Krian Sidoarjo (Historical Overview and Activity of the Year 1992-2016 M)". The focus of the research will be discussed in this paper are (1) How does the history of the al-Amanah modern boarding school in Junwangi, Krian, Sidoarjo? (2) How is the development of al-Amanah modern boarding school in Junwangi, Krian, Sidoarjo? (3) How is the public response to the existence of al-Amanah modern boarding school in Junwangi, Krian, Sidoarjo?.

In this paper takes a history method with four away, that is heuristik, verifikasi, interpretation and historiograpy. And then uses historical approach and sociology approach. Use of this historical approach is expected to display the timeline of history coherently done by tracing the sources in the past. While the sociological approach is used to reveal how the current state of society founded al-Amanah Modern boording school, so this cottage could grow rapidly until now. In addition, the author also uses a cycle theory initiated by Arnold J. Toynbee. According to Toynbee movement of history running through the tiers, such as: (1) Genesis of civilitation (Birth of the culture), (2) Growth of civilitation (Cultural Development) and (3) Decline of civilitation (Deterioration of Culture). From the third level, there are things that will affect the occurrence of the movement of history. things that will be analyzed and disclosed by the authors in this study.

The results of research by the author found that (1) al-Amanah modern boarding school established in 1992, founded by KH. Nurcholish Misbah assisted by his wife Hj. Rif'atul Mahmudah and his student Nur Rohim. (2) Development of Modern Boarding al-Amanah in the field of formal education institutions, starting with the establishment of Bilingual High School that built in 2002. Then Bilingual Junior High School founded in 2007, and SD Antawirya barely a year. While developments in the field of Infrastructures can be seen from its history, which was initially only of a rented house can now have a land area of 6 hectares, with various facilities and infrastructures are fairly complete. Then for the development of the quantity of students, also experienced a significant increase, up to now achieve ± 1,500 students. (3) The public response to the existence of the cottage is very diverse, there are responded positively and some negatively. The response was incurred due to the interaction between modern boarding school al-Amanah with the community

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id